

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilustrasi adalah suatu gambar (foto, lukisan) yang digunakan untuk menggambarkan isi suatu buku, karangan, dan sebagainya (KBBI, 2024). Menurut Rohidi (1984:87) yang berpendapat bahwa pengertian gambar ilustrasi berkaitan dengan seni rupa adalah penggambaran sesuatu melalui elemen rupa untuk lebih menerangkan, menjelaskan atau pula memerindah sebuah teks, agar pembacanya dapat ikut merasakan secara langsung melalui sifat-sifat gerak, dan kesan dari cerita yang disajikan. Ilustrasi biasanya diterbitkan dalam buku, novel, majalah, surat kabar, dan media cetak lainnya. Ilustrasi adalah karya seni dua dimensi yang bertujuan menyampaikan pesan cerita melalui lukisan. Oleh karena itu, ilustrasi adalah gambar yang dibuat untuk memperjelas atau menjelaskan gagasan suatu peristiwa.

Perkembangan seni telah berkembang sangat pesat seiring juga dengan perkembangan teknologi. Di dalam seni terdapat istilah *Digital imaging*. *Digital imaging* adalah teknologi pembuatan gambar secara digital. *Digital imaging* melibatkan pemrosesan (pengeditan) gambar dokumen asli menjadi file digital berbasis piksel yang dapat dibaca dan dimanipulasi oleh perangkat grafis komputer. Langkah-langkah yang dipertimbangkan untuk membuat gambar digital meliputi cropping, cleaning, compositing, shadowing, toning, dll. Setelah melalui proses *digital imaging*, tampilan gambar berubah sehingga terlihat lebih bagus dari gambar aslinya. (akupintar.id)

Ilustrasi *digital imaging* banyak sekali mengangkat tentang cerita-cerita rakyat. Menurut Isanda, Gusnetti, dan Syofiani (2015), cerita rakyat merupakan bagian dari kekayaan budaya dan sejarah bangsa Indonesia. Umumnya cerita rakyat menceritakan tentang peristiwa di suatu tempat atau asal muasal tempat tersebut. Tokoh dalam cerita rakyat biasanya muncul dalam bentuk binatang, manusia, atau dewa.

Beberapa dari sekian banyak cerita rakyat itu masih diceritakan di masyarakat karena dipercaya mengandung nilai-nilai lokal, seperti nilai

Pendidikan, nilai moral, nilai etika, dan tata krama dalam bermasyarakat. Tidak jarang cerita rakyat yang ada menceritakan sejarah suatu tempat atau asal muasal seseorang. Terlebih lagi, terdapat beberapa bukti dalam cerita rakyat masa kini yang semakin memperkuat keyakinan masyarakat terhadap cerita tersebut. Namun, beberapa cerita rakyat juga mengandung bukti yang tidak sesuai dengan penjelasan ilmiah. (Nandy,2023)

Menurut William R Bascom (dalam Danandjaya, 2007: 50) terdapat tiga golongan besar jenis-jenis cerita rakyat yaitu, Mitos (mite), Legenda, dan yang terakhir Dongeng. Kemudian dari ketiga jenis tersebut dibagi lagi kedalam beberapa macam-macam cerita rakyat yakni, Epos, Cerita Jenaka, Paralel, Pabel, Fabel, Legenda, Mitos/Mite, dan Sage.

Salah satu cerita rakyat yang berasal dari Bali adalah cerita rakyat yang berjudul Kebo Iwa. Cerita ini mengisahkan seorang anak yang tumbuh setinggi raksasa. Seiring berjalannya waktu, perilaku dan nafsu makannya yang rakus menimbulkan kecemasan, memaksa seluruh desa untuk memenuhi kebutuhannya. Warga kemudian menyusun rencana untuk mengusir anak berjudul Kebo Iwa itu keluar desa. Kebo Iwa merupakan salah satu cerita yang sangat menarik, karena pesan moral yang disampaikan lewat cerita ini sangat bagus yaitu mengajarkan kita bahwa sifat egois serakah tamak, dan melakukan segala sesuatu demi kepentingan pribadi dapat merugikan diri kita sendiri dan masyarakat sekitar. Cerita ini juga mengemas kejadian fiksi tentang terbentuknya danau batur dan danau batur, cerita rakyat Kebo Iwa ini tergolong dalam cerita fiksi/imajinatif. Oleh karena itu ilustrasi dengan gaya *digital imaging* sangat cocok untuk mempromosikan/mengenalkan cerita ini ke khalayak yang lebih luas lagi. Hal ini membuat penulis melihat potensi dan sangat tertarik untuk membuat sebuah karya ilustrasi dengan gaya *digital imaging* pada beberapa *scene*, dialog, kejadian yang terdapat pada cerita rakyat Kebo Iwa itu sendiri dengan versi cerita rakyat bali Legenda Kebo Iwa dan Asal-Usul Gunung Batur dari website. (Indonesiakaya.com, 2023)

Perancangan ilustrasi cerita Kebo Iwa dalam gambar digital yang dibuat dalam tugas akhir ini menekankan pada aspek cerita tersebut yang bertujuan untuk memperkenalkan cerita ini lebih luas lagi ke masyarakat. Perancangan ini terinspirasi dari artist *digital imaging* dari luar negeri yaitu Nour Art. Nour art

merupakan seniman asal Arab yang memiliki nama asli Mohamed Ali Nour, Nama Nour Art memiliki arti yakni Nour yaitu nama aslinya kemudian ditambahkan kata “Art” dibelakangnya yang berarti seni atau kesenian. Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas tersebut, maka dalam karya tugas akhir ini penulis mengangkat judul “Perancangan Poster Kalender Bertema Ilustrasi Cerita Bali “Kebo Iwa” dengan Teknik *Digital Imaging*”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana wujud visualisasi rancangan poster kalender bertema ilustrasi cerita bali “Kebo Iwa” dengan teknik *digital imaging* yang imajinatif hingga menarik minat target audiens untuk mengenal cerita rakyat Kebo Iwa?
- 1.2.2 Bagaimanakah wujud visualisasi rancangan t-shirt, stiker, *tote bag*, gantungan kunci, booklet, gelang karet dan video *loop* yang informatif dan menarik untuk mendukung sosialisasi cerita rakyat Bali “Kebo Iwa” melalui media ilustrasi berbasis *digital imaging*.

1.3 Batasan Masalah

- 1.3.1 Pada project perancangan Tugas Akhir ini yang diwujudkan sebagai media utama adalah poster dengan ukuran A3. Pemilihan ukuran A3 ini dilandasi dengan alasan ukuran A3 merupakan ukuran paling sering digunakan untuk membuat poster karena ukurannya tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, sehingga sangat fleksibel dan ideal dalam penempatan karya nantinya karena ukuran ini cukup besar untuk dapat menarik perhatian namun tidak berlebihan dan mudah ditempatkan diberbagai lokasi tanpa mengganggu, selain itu biaya cetaknya masih tergolong ekonomis sehingga masih dapat menghemat biaya tanpa mengorbankan kualitas. Alasan lainnya memilih poster karena poster merupakan salah satu jenis karya desain komunikasi yang mengandung beberapa elemen yakni, teks,

gambar/ilustrasi, warna. Oleh karena itu poster merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pesan/informasi kepada masyarakat. Selain berfungsi sebagai poster pada umumnya yakni estetika, poster ini sekaligus juga dijadikan sebagai kalender yang memiliki fungsi umum yaitu melihat, melacak, mengatur, dan merencanakan waktu. Jadi secara tidak langsung media utama ini memiliki 2 fungsi yaitu dari segi fungsi sebagai seni yakni estetika dan juga fungsi pakai yakni sebagai kalender yang dimana jangka pakainya satu tahun.

- 1.3.2 Cerita Bali yang diangkat pada karya ilustrasi tugas akhir ini yaitu: Kebo Iwa versi Bali berdasarkan dari website Indonesiakaya.com. Kebo Iwa sendiri memiliki 2 versi yakni versi Bali dan versi Jawa (Gasbanter Journal, gasbanter.com). Disini penulis memilih versi Bali karena ingin mempromosikan ke masyarakat luas khususnya masyarakat Bali mengenai cerita Kebo Iwa ini.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan perancangan Tugas akhir ini adalah

- 1.4.1 Untuk mewujudkan rancangan visualisasi poster kalender bertema ilustrasi cerita bali “Kebo Iwa” dengan teknik *digital imaging* yang imajinatif hingga menarik minat target audiens untuk mengenal cerita rakyat Kebo Iwa.
- 1.4.2 Untuk merancang media pendukung yang berupa t-shirt, stiker, totebag, gantungan kunci, booklet, gelang karet, video *loop*.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan poster kalender bertema ilustrasi cerita bali “Kebo Iwa’ dengan teknik *Digital Imaging*, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menikmati hasil karya ilustrasi dan juga membuat cerita – cerita Bali dapat dikenal luas oleh masyarakat luar/dalam khususnya cerita “Kebo Iwa” sehingga lebih banyak peminat untuk membaca cerita tersebut.

2. Manfaat Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil dari Tugas akhir ini, diharapkan dapat menambah wawasan sekaligus mengingat cerita – cerita Bali khususnya bagi para civitas akademika.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Diharapkan melalui karya ilustrasi kebo iwa ini mahasiswa mendapat wawasan mengenai pelestarian cerita rakyat Bali Kuno dengan karakter tokoh “Kebo Iwa”

4. Manfaat Bagi Institusi

Diharapkan karya Tugas Akhir ini dapat menjadi arsip yang mampu menambah wawasan bagi para civitas akademika Universitas Pendidikan Ganesha

1.6 Sasarat/Target Perancangan

Dalam perancangan ilustrasi cerita Bali “Kebo Iwa” dengan *style Digital Imaging* target audiens yang ingin disasar yaitu masyarakat umum yang suka dengan karya – karya cerita tradisional dan masyarakat yang sama sekali tidak mengerti atau tertarik dengan cerita rakyat Bali “Kebo Iwa” menjadi tertarik dengan adanya karya-karya ilustrasi ini.